

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa transformasi besar dalam berbagai sektor industri, termasuk industri energi. Di sektor minyak dan gas, Pertamina sebagai perusahaan energi nasional Indonesia memainkan peran penting dalam penyediaan bahan bakar minyak (BBM) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam operasional Pertamina adalah distribusi bahan bakar yang memerlukan sistem informasi yang handal untuk memastikan kelancaran distribusi. Sistem informasi yang digunakan harus mampu mengelola data, memonitor, dan mengoptimalkan alur distribusi bahan bakar dari pusat penyimpanan hingga ke pengguna akhir dengan efisien.

Meskipun sistem informasi distribusi tersebut telah diterapkan, tetapi masalah terkait usability atau kemudahan penggunaan sering kali menjadi tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Kualitas *usability* sistem informasi memainkan peran penting dalam memastikan pengguna dapat menggunakan sistem dengan efektif dan efisien. *Usability* mencakup kemudahan penggunaan, efisiensi dalam mencapai tujuan pengguna, serta kepuasan pengguna saat menggunakan sistem [1]. Dalam konteks PT. Pertamina EP Asset 1 Field Jambi, keberhasilan dalam distribusi bahan bakar sangat bergantung pada performa sistem informasi yang digunakan. Salah satu sistem yang digunakan PT. Pertamina EP Asset 1 Field Jambi yaitu aplikasi *Veronest 2.0*, yang digunaka

untuk mengelola pemesanan dan persediaan BBM serta pelumas mulai dari tahap reservasi hingga pengiriman. Meski aplikasi ini telah digunakan PT. Pertamina EP Asset 1 Field Jambi, namun masih belum semua anak perusahaan Pertamina menggunakannya.

Mengukur tingkat *usability* menjadi penting dalam rangka memahami bagaimana pengalaman pengguna terhadap sistem yang ada. Salah satu metode yang sering digunakan untuk evaluasi *usability* adalah System Usability Scale (SUS), yang merupakan metode sederhana namun kuat dalam memberikan evaluasi kuantitatif mengenai kemudahan penggunaan suatu sistem. Metode ini dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986 dan telah banyak digunakan di berbagai bidang untuk mengevaluasi produk atau sistem berbasis teknologi [2]. SUS memungkinkan penilaian secara cepat terhadap berbagai aspek *usability*, seperti tingkat kesederhanaan antarmuka, konsistensi, dan efisiensi penggunaan. Hasil evaluasi dengan SUS juga memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana sistem perlu diperbaiki untuk meningkatkan kinerja pengguna.

Karena penggunaan sistem yang terbilang baru pada PT. Pertamina EP Asset 1 Field Jambi, belum dilakukan studi mendalam mengenai tingkat *usability* aplikasi *veronest 2.0* yang diterapkan. Meskipun sistem ini sudah digunakan dalam operasional sehari-hari, masih ada kemungkinan bahwa pengguna mengalami kesulitan dalam mengakses atau menggunakan beberapa fitur penting dalam sistem. Oleh karena itu, evaluasi *usability* dengan metode SUS dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, baik dari segi fungsionalitas maupun pengalaman pengguna.

Berdasarkan latar belakang diatas maka, penulis mengambil penelitian berjudul : **“Evaluasi Usability Sistem Informasi Distribusi Bahan Bakar (Aplikasi Veronest 2.0) pada PT. Pertamina EP Asset 1 Field Jambi dengan Metode System Usability Scale (SUS)”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana mengevaluasi *usability* sistem informasi distribusi bahan bakar pada PT. Pertamina EP Asset 1 Field Jambi dengan metode SUS?
- 2) Bagaimana tingkat *usability* terhadap efektivitas operasional distribusi bahan bakar di PT. Pertamina EP Asset 1 Field Jambi?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan diluar topik dan judul penelitian, serta agar penelitian terarah maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian hanya akan mengevaluasi aspek *usability* dari sistem informasi distribusi bahan bakar yang digunakan oleh PT. Pertamina EP Asset 1 Field Jambi.
- 2) Metode evaluasi *usability* yang digunakan dalam penelitian ini adalah SUS.
- 3) Responden dalam penelitian ini hanya melibatkan pengguna internal sistem, di PT. Pertamina EP Asset 1 Field Jambi yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi distribusi bahan bakar.

- 4) Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu, Sangat Tidak Setuju(STS), Tidak Setuju(TS), Netral(N), Setuju(S), Sangat Setuju(SS).

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mengevaluasi tingkat *usability* sistem informasi distribusi bahan bakar yang digunakan di PT. Pertamina EP Asset 1 Field Jambi menggunakan metode SUS.
- 2) Mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam sistem informasi distribusi bahan bakar tersebut.
- 3) Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan *usability* sistem informasi distribusi bahan bakar guna mendukung operasional perusahaan yang lebih efisien.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang evaluasi *usability*, khususnya dalam penggunaan metode SUS pada sistem informasi distribusi bahan bakar di perusahaan.
- 2) Memberikan masukan yang bermanfaat bagi PT. Pertamina EP Asset 1 Field Jambi untuk meningkatkan *usability* sistem informasi distribusi bahan bakar yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional.

- 3) Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi lebih lanjut terkait evaluasi *usability* sistem informasi dengan menggunakan metode SUS di bidang lain atau perusahaan lain.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini di susun secara sistematis ke dalam 6 (enam) bab. Dimana masing-masing bab akan diuraikan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori dasar yang mendukung penelitian yang dikutip dari internet, buku, jurnal, dan juga pendapat atau ide para pakar yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diangkat.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang cara pelaksanaan penelitian, metode yang digunakan, dan tool atau alat bantu yang akan digunakan dalam pembuatan laporan penelitian.

BAB IV : MODEL DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan model penelitian yang digunakan dan instrumen yang dikembangkan untuk mengukur variabel penelitian.

BAB V : HASIL EVALUASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dari tahap awal yaitu pengumpulan data penelitian hingga tahap akhir dari hasil evaluasi data penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dimana penulis membuat suatu kesimpulan dan saran atas hasil evaluasi yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan.